

KUESIONER PENELITIAN

DATA RESPONDEN

Nama Responden :
Nama KAP :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Jenjang Pendidikan :
Lama Bekerja sebagai Auditor :
Jumlah Penugasan Audit yang Pernah Ditangani :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang Bapak / Ibu / Saudara rasakan atau alami.

Kategori Jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. KOMPETENSI (Putra, 2012)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Mutu Personal						
1.	Auditor harus bisa bekerja dalam tim					
2.	Auditor harus berpikiran luas, punya rasa ingin tahu yang tinggi dan bisa menangani ketidakpastian.					
Pengetahuan Umum						
1.	Auditor harus paham Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
2.	Auditor harus mampu melakukan review analitis.					
Keahlian Khusus						
1.	Auditor harus paham ilmu statistik dan keahlian menggunakan komputer.					
2.	Auditor mampu membuat laporan audit dan mempresentasikan dengan baik.					

B. TIPE KEPERIBADIAN (Mudrika, 2011 dalam Nasution dan Fitriany, 2012)

Petunjuk Pengisian : Auditor diminta untuk memilih salah satu dari lima kolom diantara dua pernyataan di kolom kiri dan kanan yang menurut Anda paling sesuai dan dominan dengan diri Anda masing – masing dari 8 pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (√) di kolom yang sudah disediakan. Semakin ke kiri berarti Anda semakin dominan dengan pernyataan di kolom kiri dan semakin ke kanan berarti Anda semakin dominan dengan pernyataan di kolom kanan.

No.	Kolom Kiri			N			Kolom Kanan
1.	Spontan; <i>easy going</i> ; fleksibel.						Berhati – hati; penuh pertimbangan; kaku.
2.	Menemukan dan mengembangkan ide dengan berdiskusi.						Menemukan dan mengembangkan ide dengan merenung.
3.	Lebih suka komunikasi langsung (tatap muka).						Lebih suka komunikasi tidak langsung (telp, surat, email).
4.	Menggunakan pengalaman sebagai pedoman.						Menggunakan imajinasi dan perenungan sebagai pedoman.
5.	Bertindak <i>step by step</i> dengan <i>timeframe</i> yang jelas.						Bertindak dengan semangat tanpa menggunakan <i>timeframe</i> .
6.	Mengambil keputusan berdasarkan perasaan pribadi dan kondisi orang lain.						Mengambil keputusan berdasar logika dan aturan main.
7.	Mementingkan nilai – nilai personal.						Mementingkan sebab – akibat.
8.	Berpegang teguh pada pendirian.						Pendirian masih bisa berubah tergantung situasi nantinya.

C. ETIKA PROFESI (Alfa, 2012)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mempertahankan nama baik profesi dengan menjunjung tinggi etika					

	profesi dan aturan yang berlaku.					
2.	Saya selalu mempertahankan tingkat integritas dan obyektivitas yang tinggi dalam bekerja.					
3.	Saya selalu berpedoman pada kode etik dalam bekerja, sehingga lebih bertanggungjawab dan profesional.					
4.	Akuntan Publik tidak harus mengingat semua bab dan pasal yang terkandung dalam kode etik namun harus memahami dan melakukannya.					
5.	Saya berkewajiban secara moral untuk menjaga pelaksanaan kode etik sehingga hasil pekerjaan audit berkualitas.					
6.	Auditor perlu memiliki kepedulian terhadap etika profesi agar dapat melaksanakannya dengan baik.					

D. INDEPENDENSI (Yenny dkk, 2012)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Hubungan dengan Klien						
1.	Saya tetap bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas walaupun ada intimidasi/tekanan dari klien atau pihak lain.					
Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						

1.	Dalam mengaudit, pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain yang membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
Independensi Pelaporan						
1.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain yang mempengaruhi fakta yang dilaporkan.					
2.	Pelaporan bebas dari bahasa atau istilah yang menimbulkan kesalahan atau multi tafsir.					

E. RISIKO AUDIT (Alfa, 2012)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	RESIKO DETEKSI Tidak melakukan konfirmasi terhadap hutangusaha dengan pihak ketiga merupakan tindakan berisiko tinggi.					
2.	Tidak melakukan konfirmasi terhadap piutang usaha dengan pihak ketiga merupakan tindakan berisiko tinggi.					
3.	Melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit merupakan tindakan berisiko tinggi.					
1.	RESIKO PENGENDALIAN Tidak melakukan uji terhadap sistem pengendalian intern untuk asersi eksistensi atau keterjadian dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah.					
2.	Tidak melakukan uji terhadap sistem pengendalian intern untuk asersi kelengkapan dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah.					

3.	Tidak melakukan uji terhadap sistem pengendalian intern untuk asersi hak dan kewajiban dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah.					
4.	Tidak melakukan uji terhadap sistem pengendalian intern untuk asersi penilaian / alokasi dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah.					
1.	RESIKO BAWAAN Saya sering melakukan perhitungan fisik persediaan atau aktiva tetap.					
2.	Saya sering melakukan perhitungan fisik terhadap kas.					
3.	Saya sering melakukan perhitungan fisik terhadap investasi.					

F. PENAKSIRAN RESIKO KECURANGAN (Payne dan Ramsay, 2005 dan Elder, et al., 2009 dalam Alfa, 2012)

1. Bpk/Ibu ditunjuk dalam sebuah tim audit beranggotakan 4 orang yang akan melakukan audit akhir tahun pada Jaya Komputer, sebuah perusahaan skala besar yang menjual komputer. Salah satu tugas Anda tentang konfirmasi atas saldo akhir tahun piutang dagang. Prosedur audit yang dipilih adalah dengan mengirim konfirmasi pada pelanggan. Secara acak Anda memilih 350 akun untuk dikonfirmasi, 350 akun tersebut jumlahnya Rp 1.400.000 atau 20% dari total piutang yaitu Rp 7.000.000. Dari 350 konfirmasi tersebut, 300 kembali tanpa pengecualian. Kemudian Anda mengirimkan konfirmasi kedua kepada pelanggan atas 50 konfirmasi yang tidak kembali. Dari 50 konfirmasi, 20 kembali tanpa pengecualian dan 30 sisanya pelanggan tetap tidak merespon.

Berdasarkan informasi diatas, indikasikan tingkat resiko kecurangan yang Bapak / Ibu / Saudara miliki atas klien dengan memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban dibawah ini :

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

2. Setelah itu, sesuai dengan program audit yang telah disusun untuk Jaya Komputer, Anda melakukan prosedur alternatif untuk konfirmasi yang tidak dibalas, yaitu dengan memeriksa saldo setelah akhir tahun untuk melihat pengumpulan piutang atas akun – akun tersebut. Dari 30 pelanggan, piutang 20 pelanggan diantaranya telah terkumpul dalam bulan pertama setelah akhir tahun, namun 10 sisanya masih belum dilunasi. Lalu, Bpk/Ibu memeriksa faktur penjualan atas 10 akun tersebut, tapi tetap tidak menemukan 5 faktur penjualannya, sehingga Anda melakukan prosedur tanya jawab. Dari hasil tanya jawab dengan pengawas, Anda mendapati bahwa manajer departemen penjualan sedang tidak berada di kantor. Kemungkinan besar, manajer penjualan tersebut menarik beberapa faktur terbaru untuk kepentingan tersebut dan tidak mengembalikannya.

Berdasarkan informasi diatas, indikasikan tingkat resiko kecurangan yang Bapak / Ibu / Saudara miliki atas klien dengan memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban dibawah ini :

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

3. PT. Jasa Klin akan mengirimkan tagihan kepada pelanggan setelah memberikan jasa. Tomi, bendahara yang membuka semua surat. Tomi, seorang akuntan publik adalah orang yang paling berkualifikasi dan

selalu berada di kantor sehingga dia dapat memecahkan masalah dan merespon kebutuhan pelanggan dengan cepat. Pada saat kas diterima, Tomi akan menyiapkan daftar penerimaan kas dan satu slip setoran duplikat. Tomi menggunakan daftar itu untuk memasukkan transaksi keuangan ke catatan akuntansi yang terkomputerisasi dan kas disetor ke bank setiap hari. Dia juga menghubungi pelanggan untuk memberitahu adanya piutang yang tak tertagih. Karena sangat memahami bisnis dan mengenal semua pelanggan, maka dia memberikan kredit, mengotorisasi bila ada potongan penjualan dan menghapus piutang tak tertagih. Pemilik usaha sangat senang dengan kinerja Tomi.

Berdasarkan informasi diatas, indikasikan tingkat resiko kecurangan yang Bapak / Ibu / Saudara miliki atas klien dengan memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban dibawah ini :

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

4. Bpk/Ibu adalah auditor PT. Sentosa. PT. Sentosa memiliki kebijakan bahwa sebuah cek harus ditandatangani oleh dua pihak, yaitu Direktur dan Kepala Pembukuan. Hal ini untuk memperkuat pengendalian intern perusahaan, khususnya dalam hal pengeluaran. Setiap akhir tahun, Direktur mengambil cuti selama 1 minggu untuk pergi berlibur. Untuk efisiensi, maka sebelum pergi beliau menandatangani beberapa cek terlebih dahulu. Saat harus melakukan pembayaran, kepala pembukuan akan memeriksa kebenaran transaksi tersebut serta bukti – bukti pendukungnya terlebih dahulu sebelum menandatangani cek tersebut. Hanya, khusus untuk biaya operasional rutin perusahaan selama 1 minggu, karena transaksinya banyak dan jumlahnya kecil – kecil, dibuatkan 1 cek

senilai Rp 30.000.000. Pertanggungjawaban pengeluaran dengan menggunakan bukti – bukti pengeluaran.

Berdasarkan informasi diatas, indikasikan tingkat resiko kecurangan yang Bapak / Ibu / Saudara miliki atas klien dengan memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban dibawah ini :

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

G. SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR (Hurtt, 2007 dalam Lazarusli, 2011)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menunggu sampai memperoleh informasi lebih banyak sebelum membuat keputusan.					
2.	Saya tertarik pada penyebab seseorang berperilaku seperti yang dia lakukan.					
3.	Saya merasa percaya diri atas kemampuan yang saya miliki.					
4.	Saya cenderung mudah menerima apa yang dikatakan orang pada saya.					
5.	Saya sering menanyakan hal – hal yang saya lihat atau dengar.					
6.	Meyakinkan saya adalah hal yg mudah bagi orang lain.					
7.	Menemukan informasi baru adalah suatu hal yang menyenangkan.					
8.	Saya senang memastikan bahwa saya					

	telah mempertimbangkan hampir semua informasi yang tersedia sebelum membuat keputusan.					
9.	Saya adalah orang yang suka mencari pengetahuan akan sesuatu dengan membaca literatur atau bertanya pada narasumber yang lebih profesional dan reliabel.					

